

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Pendekatan yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dipakai untuk meneliti terhadap kondisi obyek yang bersifat alamiah yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis data berbentuk kualitatif, teknik pada pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi, serta hasil dari penelitian ini ditekankan pada makna.<sup>40</sup>

Menurut Djunaidi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.<sup>41</sup>

Menurut Nana Syaodih, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Dari pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil penemuannya tidak menggunakan prosedur statistik (perhitungan angka-angka). Penelitian jenis kualitatif ini

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>41</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

dapat digunakan untuk menunjukkan berbagai macam kehidupan bermasyarakat, fungsionalisasi organisasi serta hubungan kekerabatan serta ditujukan untuk mendeskripsikan bentuk aktifitas sosial dan pemikiran seseorang maupun kelompok.

Berdasarkan jenis pendekatan penelitian tersebut, maka peneliti dapat melakukan penelitian tentang strategi guru akidah akhlak dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Nganjuk.

Sementara jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Sutopo, studi kasus yaitu penelitian yang terikat pada konteksnya. Maksudnya, semua rancangan studi kasus dalam penelitian kualitatif selalu bersifat kontekstual yaitu penelitian yang mendasarkan kajiannya pada sifat kekhususan, dan sama sekali tidak ada usaha pemikiran untuk melakukan generalisasi terhadap konklusi penelitian.

Menurut Yin, dalam melakukan penelitian studi kasus, peneliti dapat berinteraksi terus menerus dengan isu-isu teoritis yang dikaji dan dengan data-data yang dikumpulkan. Selain itu, juga dapat menggunakan berbagai sumber bukti penelitian tentang peristiwa yang berkonteks kehidupan nyata. Peneliti studi kasus ini mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studi.<sup>42</sup>

Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus yang meneliti tentang bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan

---

<sup>42</sup> Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Solo, 2014).

pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Nganjuk.

## **B. KEHADIRAN PENELITI**

Penelitian kualitatif sangat perlu kehadiran peneliti, yang mana dibagian ini peneliti menjadi instrumen serta pengumpul data di lapangan. Untuk instrumen yang selain manusia juga bermanfaat sebagai pendukung penelitian. Kehadiran peneliti sangat mutlak dibutuhkan karena kehadiran peneliti memiliki kedudukan yang cukup rumit pada penelitian, dimulai dari merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data serta melaporkan hasil dari penelitian di lapangan.<sup>43</sup>

Maka dari itu, keberadaan peneliti memiliki peran penting sebagai alat penelitian. Di lapangan tentu sangat perlu adanya kehadiran peneliti, yang mana untuk melakukan pengumpulan data penelitian dengan observasi dan wawancara kepada narasumber yang mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Nganjuk.

## **C. LOKASI PENELITIAN**

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Nganjuk, tepatnya di Jl. Jaksa Agung Suprpto,

---

<sup>43</sup> Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Warujayeng, Kec. Tanjunganom, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Salah satu alasan penulis melakukan penelitian di sini adalah untuk mengetahui strategi guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Nganjuk. Selain itu, Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berstatus Negeri di wilayah Kabupaten Nganjuk, khususnya di Kecamatan Tanjunganom yang sudah menerapkan sistem pembelajaran tatap muka terbatas.

#### **D. SUMBER DATA**

Pendapat John Lofland dan H. Lofland menyebutkan bahwa sumber data merupakan bagian utama dalam penelitian yang di dalamnya memuat wawancara, observasi dan dokumen lain yang mendukung penelitian yang dilakukan seorang peneliti.

Adapun jenis sumber data pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber yang secara langsung memberi data kepada peneliti. Di dalam penelitian yang dilakukan peneliti di MTsN 2 Nganjuk pada kelas VIII mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi Covid-19. Peneliti mendapatkan data dari narasumber langsung yaitu kepala Madrasah, guru Akidah Akhlak dan peserta didik dari kelas VIII di MTsN 2 Nganjuk.

##### **2. Sumber Data Skunder**

Sumber data skunder merupakan sumber data yang secara tidak

langsung memberi data kepada peneliti. Adapun sumber data skunder yang berguna untuk mendukung penelitian ini yaitu dokumen berupa dokumen, gambar, atau foto terkait strategi guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Nganjuk.

## **E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA**

Terdapat berbagai cara dalam mengumpulkan data dari penelitian yang telah dilaksanakan misalnya dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Adapun prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data didalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan dikarenakan dalam kegiatan peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian.<sup>44</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilapangan kemudian hasil pengamatan ditulis dalam sebuah catatan. Dan yang menjadi obyek penelitiannya ialah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mengenai pendekatan, metode dan media pembelajaran.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan antara dua

---

<sup>44</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (jakarta: Rineka Cipta, 2011).

orang atau lebih dengan berhadapan langsung secara fisik yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan guna memperoleh data atau informasi sebanyak dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda selama proses wawancara dilangsungkan, yakni pihak penanya dan pemberi informasi. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa pihak, seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik di MTsN 2 Nganjuk.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni.<sup>45</sup>

## **F. ANALISIS DATA**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan cara :

---

<sup>45</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan atau mencarinya bila diperlukan.<sup>46</sup>

### 2. Penyajian Data

Selesai dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Namun yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, peneliti akan semakin mudah dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menuliskan uraian singkat yang bersifat naratif terkait hasil temuan di lapangan tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Nganjuk.. Penyajian data tersebut akan sangat membantu peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam

---

<sup>46</sup> M. Junaidi, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012).

penelitian kualitatif akan mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya untuk kemudian diteliti sehingga menjadi lebih jelas dan dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah untuk menjawab fokus penelitian sebagaimana yang telah ditetapkan di awal.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melihat kembali fokus penelitian yang telah ditetapkan di awal, untuk disesuaikan dengan data hasil temuan yang sudah diperoleh di lapangan. Sehingga gambaran yang semula kurang jelas akan semakin jelas setelah dilakukannya penelitian mendalam dan penarikan kesimpulan.

## **G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN**

Pada penelitian yang dilakukan untuk memastikan keabsahan dari data penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti menggunakan teknik yang digunakan untuk memeriksa kebenaran data, agar data yang diperoleh benar benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Teknik pemeriksaan yang dipakai peneliti, yaitu:<sup>47</sup>

### **1. Ketekunan penelitian**

Ketekunan penelitian adalah pengamatan yang dilakukan penelitian dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Pada ketekunan penelitian ini, peneliti akan meneliti secara konsisten agar mendapatkan data yang diperoleh menghasilkan data yang akurat pada penelitian yang dilakukan.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).



## 2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah penelitian melakukan penggalian data kembali untuk mendapatkan data akurat di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan keikutsertaan dengan waktu yang singkat sehingga perlu adanya perpanjangan pengamatan untuk memastikan data penelitian yang valid.

## 3. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai teknik dan dalam berbagai waktu. Sehingga triangulasi dalam pengecekan keabsahan data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penjelasan secara lebih lengkap mengenai ketiga triangulasi tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian kembali terhadap data yang telah diperoleh melalui beberapa pihak seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik, sehingga diperoleh data yang benar-benar valid.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan peneliti menggali data melalui berbagai teknik yang berbeda, mulai dari wawancara,

observasi, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, maupun teknik lain dalam waktu yang berbeda. Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait strategi guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Nganjuk dalam beberapa situasi waktu atau keadaan yang berbeda.